

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:11) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan variabel yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan yang berlaku secara umum.

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi seperti manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan dagang. Adapun alat ukur untuk aktivitas investasi yaitu jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.

2. Pendanaan adalah suatu kebijakan yang membahas mengenai dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Adapun alat ukur untuk aktivitas pendanaan yaitu jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan 41
3. Laba bersih merupakan gambaran besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki setelah pembayaran pajak yang dikenakan pada perusahaan. Adapun alat ukur untuk laba bersih yaitu laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak.

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Mestika Mandiri Medan yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distributor makanan dan minuman dalam kemasan yang beralamat di Jl. Veteran No. 27 Medan.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan selesai. Lebih jelasnya waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 3-1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan							

	Proposal							
4.	Pengumpulan Bahan							
5.	Penyusunan Skripsi							
6.	Bimbingan Skripsi							
7.	Ujian Meja Hijau							

### **3.4. Sumber dan Jenis Data**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer dan sekunder bersumber dari bagian keuangan pada PT. Mestika Mandiri Medan yang berupa laporan keuangan meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi serta sumber lainnya yang dapat mendukung data penelitian.

#### **3.4.2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yang berupa data dokumen yaitu data tentang laporan keuangan khusus data Laporan Neraca dan Laba Rugi, dimana nanti akan diambil mengenai data yang berhubungan dengan laba bersih, investasi dan pendanaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 serta data sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi serta data lain yang mendukung topik penelitian.

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:115) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh data investasi dan pendanaan serta jumlah perolehan laba bersih pada PT. Mestika Mandiri Medan.

### **3.5.2. Sampel**

Menurut Nisfiannoor (2012:6) bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden adalah jumlah dari populasi yang ada di perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh data investasi dan pendanaan serta jumlah perolehan laba bersih pada PT. Mestika Mandiri Medan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi yaitu suatu aktivitas untuk mencari data yang lengkap dan akurat, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan berbagai maupun laporan keuangan dari PT. Mestika Mandiri Medan.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dimana analisis data kuantitatif adalah analisis data-data yang

mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

## 1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 \dots\dots\dots\text{Sugiyono (2012: 277)}$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

$b_1 b_2$  = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

$x_1$  = Investasi

$x_2$  = Pendanaan

## 2. Asumsi Klasik

Hipotesis menentukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2012:147) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji menganalisis bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi

sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2012:95) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolineritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan  $VIF > 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Arif (2012:16) heterokedastisitas terjadi karen perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan kepangamatan

lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3. Uji t (Uji Parsial).**

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan pengaruh satu variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 20.0). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Adapun pengujiannya sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **4. Uji F (Uji Simultan).**

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Adapun pengujiannya sebagai berikut :

$H_0: \beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol atau dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS 16.0).

Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi Berganda

